

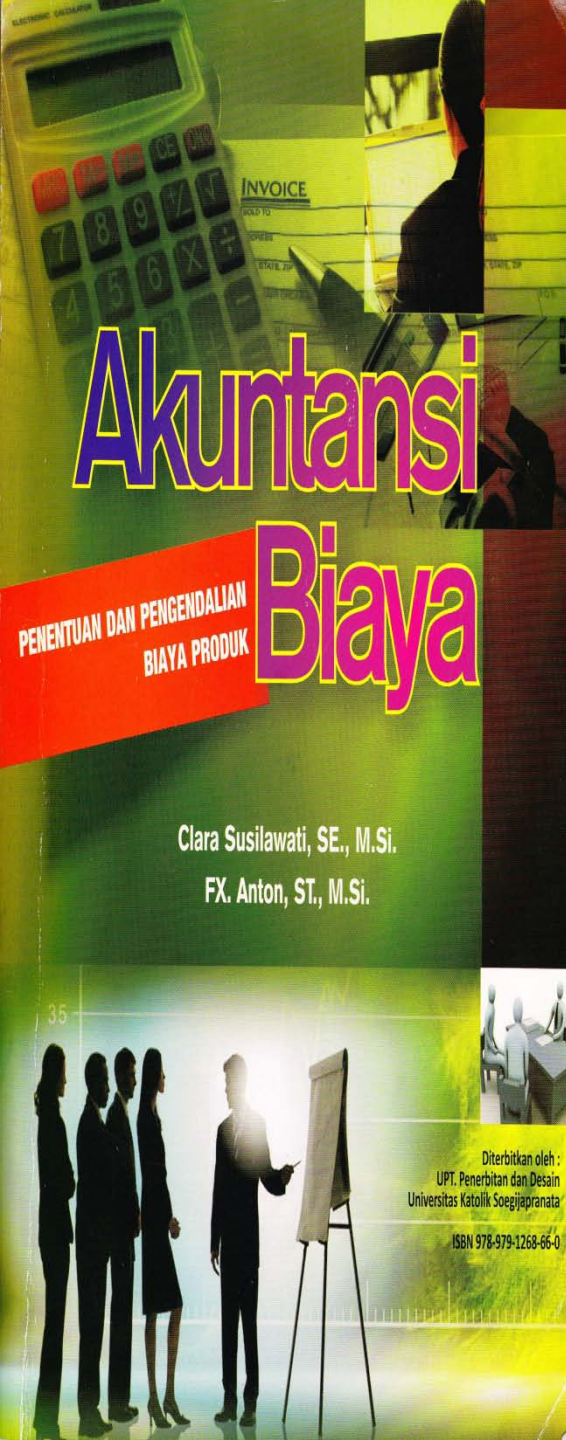


# SILABUS AKUNTANSI BIAYA

Clara Susilawati, MSi  
Ruang Dosen 3 Lt. 3 Gedung Yustinus



*Jurusan Akuntansi Unika Soegijapranata*



# KONSEP DASAR AKUNTANSI BIAYA



*Jurusan Akuntansi Unika Soegijapranata*

# PENGERTIAN AKUNTANSI BIAYA

**AKUNTANSI BIAYA** adalah proses mengidentifikasi, mendefinisikan, mengukur, melaporkan, dan menganalisa berbagai elemen biaya langsung maupun biaya tak langsung yang berhubungan dengan pembuatan dan pemasaran produk dan jasa.

# TUJUAN AKUNTANSI BIAYA

- ◉ Menentukan harga pokok produk
- ◉ Perencanaan dan pengendalian biaya
- ◉ Pengambilan keputusan
- ◉ Pengukuran kinerja, kualitas produk dan produktifitas

# ILMU AKUNTANSI

- ◉ **Akuntansi Keuangan-** fokus pada pemakai eksternal dan aturan-aturan GAAP
- ◉ **Akuntansi Manajemen-** fokus pada pemakai internal dan tidak mesti mengacu GAAP. Juga menyediakan data untuk akuntansi keuangan. Ini mencakup:
  - Akuntansi Biaya
  - Manajemen Biaya

# AKUNTANSI BIAYA' AKUNTANSI KEUANGAN, DAN AKUNTANSI MANAJEMEN

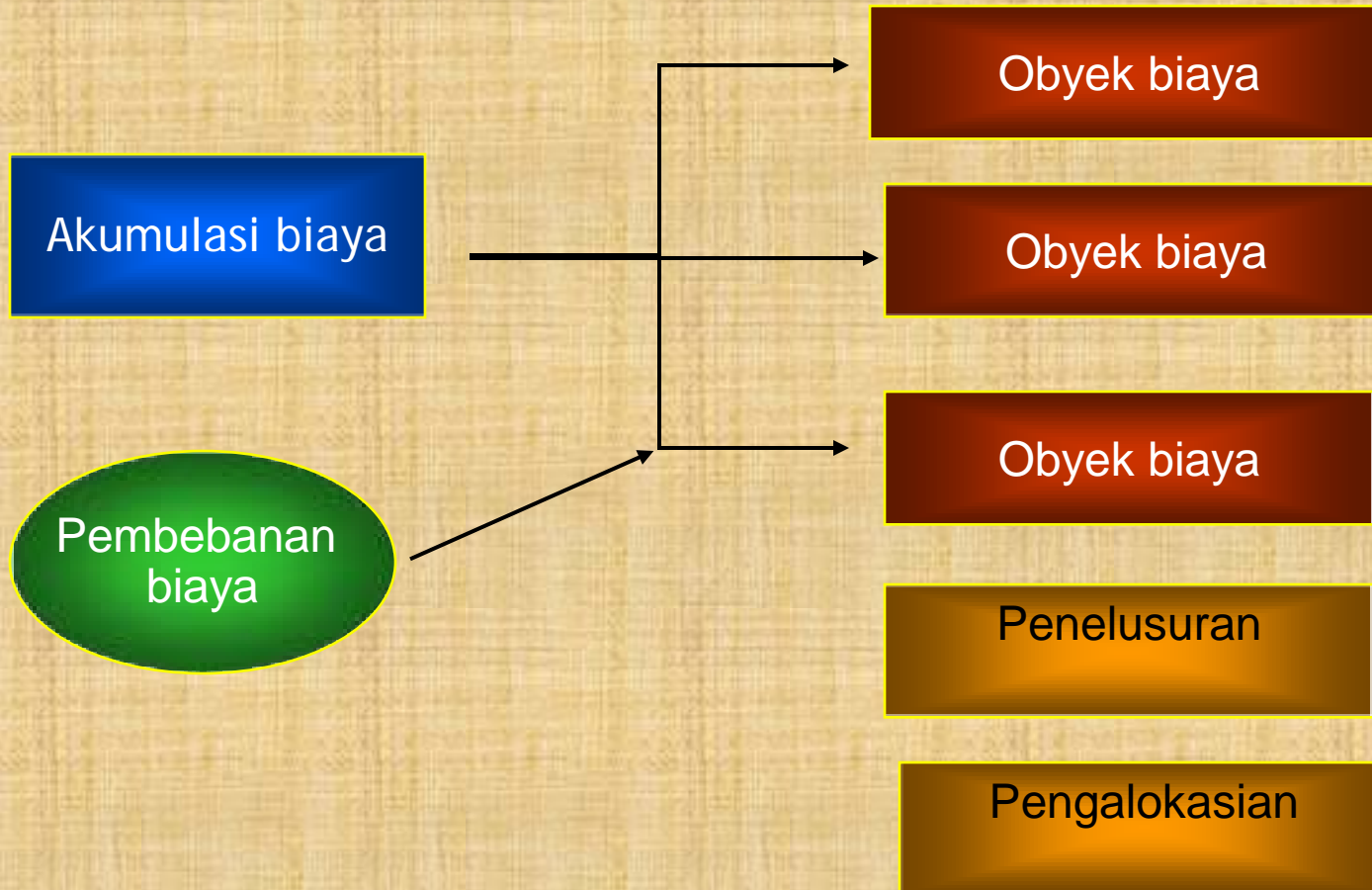


# KONSEP DASAR BIAYA DAN OBYEK BIAYA

*Biaya* adalah sumber daya yang dikorbankan untuk mencapai tujuan tertentu.

*Obyek biaya* sesuatu yang dikenai biaya  
(produk, pelanggan, departemen, proyek, aktifitas, dsb)

# BIAYA & OBYEK BIAYA



# DIRECT & INDIRECT COSTS

## Direct Costs

Contoh: kertas untuk majalah

## Indirect Costs

Contoh: biaya sewa gedung

## OBJEK BIAYA

Contoh: *Majalah*

# CONTOH DIRECT AND INDIRECT COSTS

## Direct Costs:

Maintenance Department	Rp40.000.000
Personnel Department	Rp20.600.000
Assembly Department	Rp75.000.000
Finishing Department	Rp55.000.000

Asumsikan bahwa biaya Maintenance Department dialokasikan ke production departments.

Berapakah biaya yang dialokasikan untuk setiap departemen?

# CONTOH DIRECT DAN INDIRECT COST



# PERILAKU BIAYA

PT. Bicycles menggunakan setang untuk sepeda-sepedanya dengan biaya Rp 52.000 per sepeda.

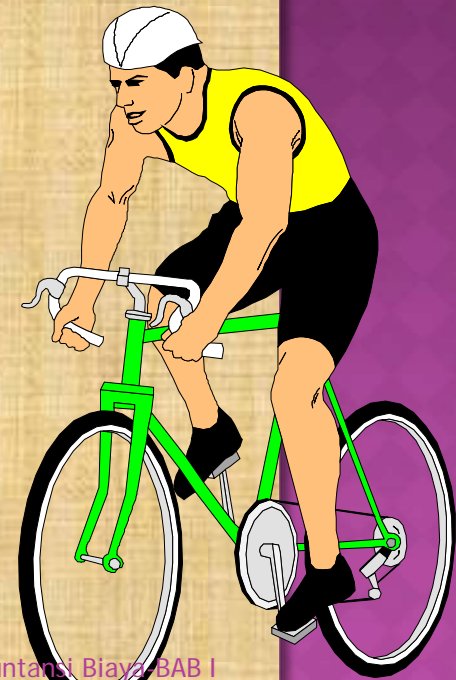
Berapa total biaya setang jika  
Membuat 1.000 sepeda ?

# PERILAKU BIAYA

$$1.000 \text{ unit} \times \text{Rp}52.000 = \text{Rp}52.000.000$$

Berapa total biaya setang jika  
Membuat 3.500 sepeda ?

$$3.500 \text{ unit} \times \text{Rp } 52.000 = \text{Rp } 182.000.000$$



# PERILAKU BIAYA

PT.Bicycles mengeluarkan biaya Rp94.500.000  
untuk menyewa pabrik

Biaya sewa pabrik adalah contoh *fixed costs*  
Yang berkaitan dengan produksi

# PERILAKU BIAYA

Berapa biaya sewa (fixed cost) per sepeda jika Bicycles memproduksi 1.000 sepeda?

$$\text{Rp}94.500.000 \div 1.000 = \text{Rp}94.500$$

Berapa biaya sewa (fixed cost) per sepeda jika Bicycles memproduksi 3.500 sepeda?  
?

$$\text{Rp}94.500.000 \div 3.500 = \text{Rp}27.000$$

# COST DRIVERS

Cost driver dari *variable costs* adalah tingkat aktifitas atau volume yang menyebabkan biaya variabel berubah secara proporsional

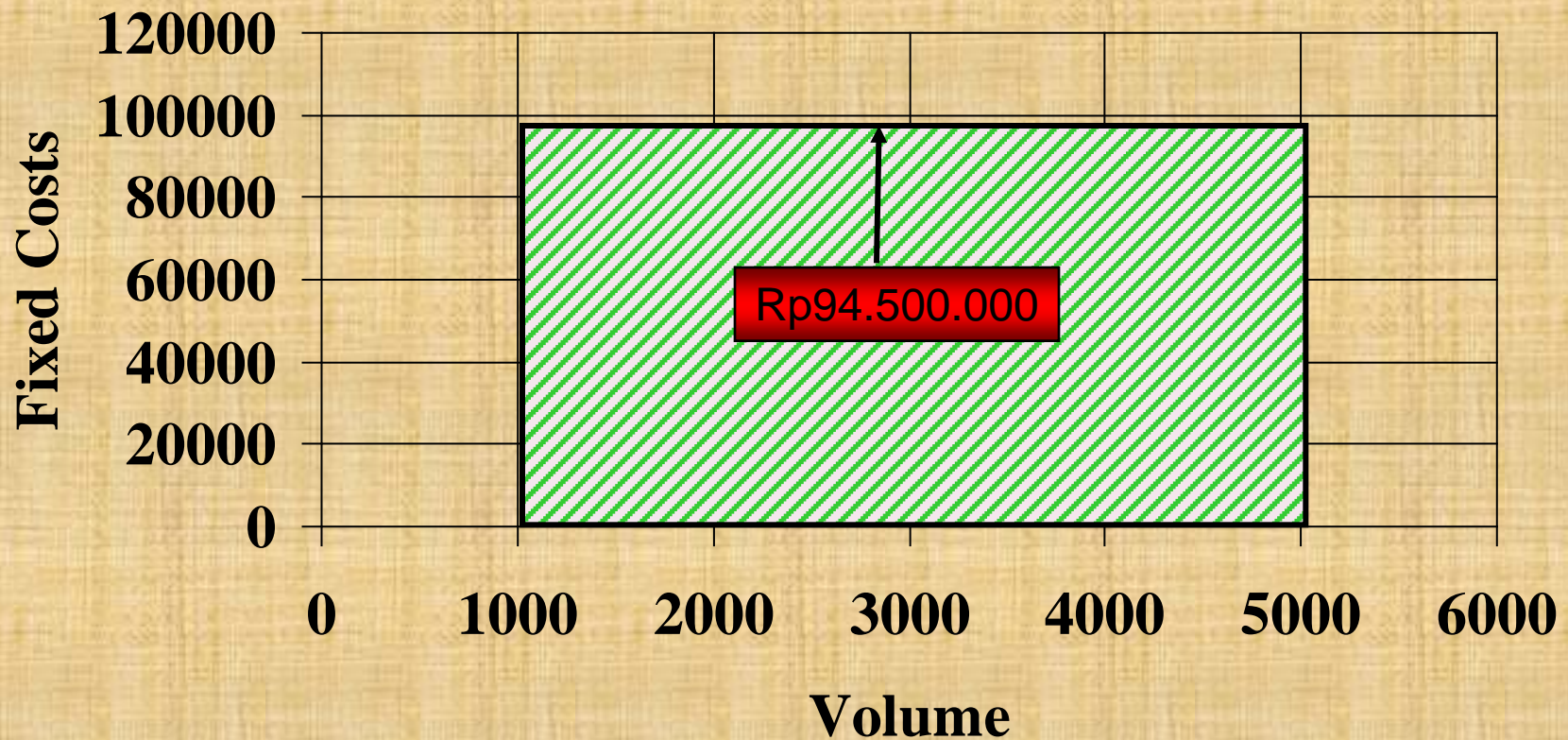
Jumlah sepeda yang dibuat merupakan *cost driver* dari biaya setang.

# RELEVANT RANGE

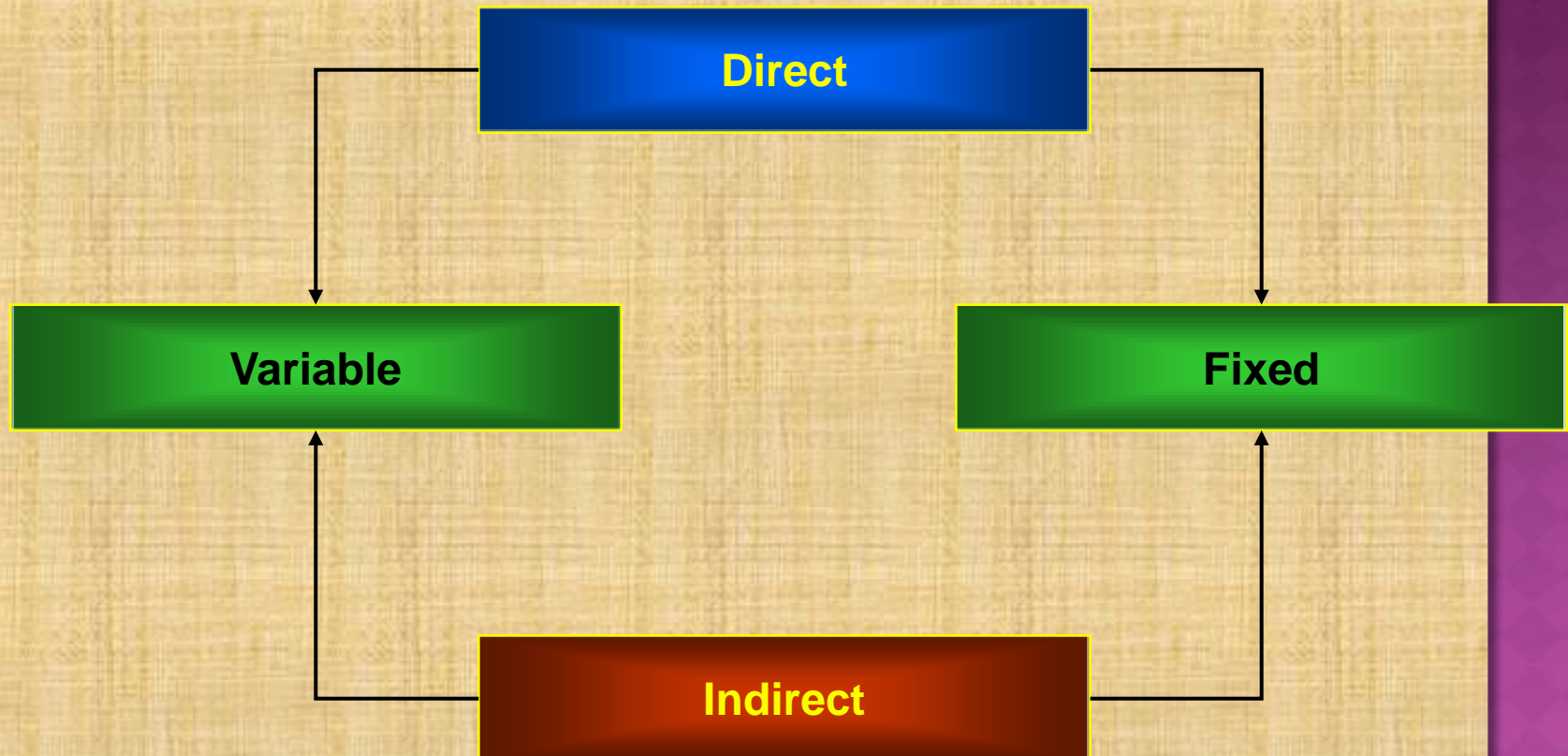
Asumsikan bahwa biaya sewa (fixed cost) adalah Rp94.500.000 setahun dan biaya tersebut tetap sama untuk range volume tertentu (1.000 sampai 5.000 sepeda).

1.000 sampai 5.000 sepeda disebut *relevant range*.

# RELEVANT RANGE



# HUBUNGAN TIPE-TIPE BIAYA



# TOTAL COSTS DAN UNIT COSTS

Berapa biaya per unit (sewa dan setang)  
jika Bicycles memproduksi 1.000 sepeda?

Total fixed cost Rp94.500.000  
+ Total variable cost Rp52.000.000 = Rp146.500.000

$\text{Rp146.500.000} \div 1.000 = \text{Rp146.500}$

# TOTAL COSTS AND UNIT COSTS EXAMPLE



# PENGGUNAAN BIAYA UNIT

Asumsikan bahwa manajemen Bicycles menggunakan biaya per unit Rp146.500 (sewa dan roda).

Manajemen menganggarkan biaya untuk level produksi yang berbeda.

Berapa anggaran biaya untuk estimasi produksi 600 sepeda?

$$600 \times \text{Rp}146.500 = \text{Rp}87.900.000$$

# PENGUNAAN BIAYA UNIT

Berapa anggaran biaya untuk  
estimasi produksi 3.500 sepeda?

$$3.500 \times \text{Rp}146.500 = \text{Rp}512.750.000$$

Berapa anggaran biaya seharusnya  
untuk estimasi produksi 600 sepeda ?

# PENGUNAAN BIAYA UNIT

Total fixed cost	Rp 94.500.000
Total variable cost (Rp52.000 × 600)	<u>31.200.000</u>
Total	Rp 125.700.000

$$\text{Rp}125.700.000 \div 600 = \text{Rp}209.500$$

Biaya Rp146.500 per unit dinilai terlalu rendah dibebankan ke produk jika outputnya dibawah 1.000 unit

# PENGUNAAN BIAYA UNIT

Berapa anggaran biaya untuk  
estimasi produksi 3.500 sepeda?

Total fixed cost	Rp 94.500.000
Total variable cost (Rp52.000 × 3.500)	<u>182.000.000</u>
Total	Rp 276.500.000

$$\text{Rp}276.500.000 \div 3,500 = \text{Rp}79.000$$

# MANUFACTURING

## *Manufacturing companies*

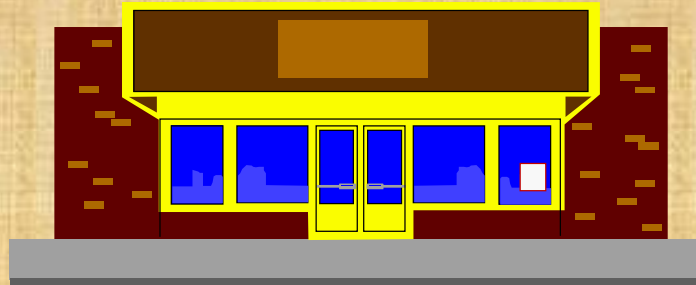
Membeli bahan dan komponen dan mengubahnya menjadi barang jadi (finish goods).

*Manufacturing company* juga mengembangkan, mendesain, memasarkan, dan mendistribusikan produknya

# MERCHANDISING

## *Merchandising companies*

Membeli dan kemudian menjual tangible products  
Tanpa mengubah bentuk dasar produk.



# MERCHANDISING

## *Service companies*

Menyediakan jasa atau  
Intangible product ke konsumennya.

Tenaga kerja merupakan kategori biaya yang paling signifikan

# TIPE PERSEDIAAN

Perusahaan manufaktur  
Mempunyai satu atau lebih  
Tiga jenis persediaan berikut ini:

1. Persediaan bahan baku (direct materials inventory)

2. Persediaan barang dalam proses (Work in process inventory (workin progress))

3. Finished goods inventory

# TIPE PERSEDIAAN

Merchandising-sector companies  
hanya mempunyai satu tipe persediaan  
yaitu produk dalam bentuk yang sama ketika dibeli

Service-sector companies  
tidak mempunyai persediaan tangible products.

# KLASIFIKASI BIAYA PRODUK

BBB (Direct materials costs)

BTKL (Direct manufacturing labor costs)

BOP (Indirect manufacturing costs)

# INVENTORIABLE COSTS

Inventoriable costs (assets)...

menjadi cost of goods sold...

setelah terjadi penjualan.

# PERIOD COSTS

Biaya periode adalah semua biaya dalam Laporan R/L selain Harga Pokok Penjualan.

Biaya periode dicatat sebagai biaya dalam Periode akuntansi ketika biaya tersebut terjadi.

# FLOW OF COSTS

PT.Bicycles mempunyai persediaan bahan baku pada awal periode sebanyak Rp 50.000.000

Pembelian selama periode tsb sebanyak Rp 180.000.000 dan persediaan akhir Rp 30.000.000

Berapakah bahan baku yang digunakan?

$$\text{Rp } 50.000.000 + \text{Rp } 180.000.000 - \text{Rp } 30.000.000 = \text{Rp } 200.000.000$$

# FLOW OF COSTS

BTKL yang terjadi Rp 105.500.000.

BOP Rp 194.500.000

Berapakah total biaya produksi?

BBB	Rp 200.000.000
BTKL	105.500.000
BOP	<u>194.500.000</u>
Total biaya produksi	Rp 500.000.000

# FLOW OF COSTS

Asumsikan persediaan barang dalam proses  
( work in process inventory) awal periode Rp 30.000.000,  
Dan Rp 35.000.000 pada akhir periode.

Berapakah cost of goods manufactured?

Beginning work in process	Rp 30.000.000
Total manufacturing costs	500.000.000
Ending work in process	<u>35.000.000</u>
Cost of goods manufactured	Rp 495.000.000

# FLOW OF COSTS

Asumsikan bahwa persediaan barang jadi ( finished goods inventory)  
Pada awal periode Rp 10.000.000,  
Dan Rp 15.000.000 pada akhir periode.

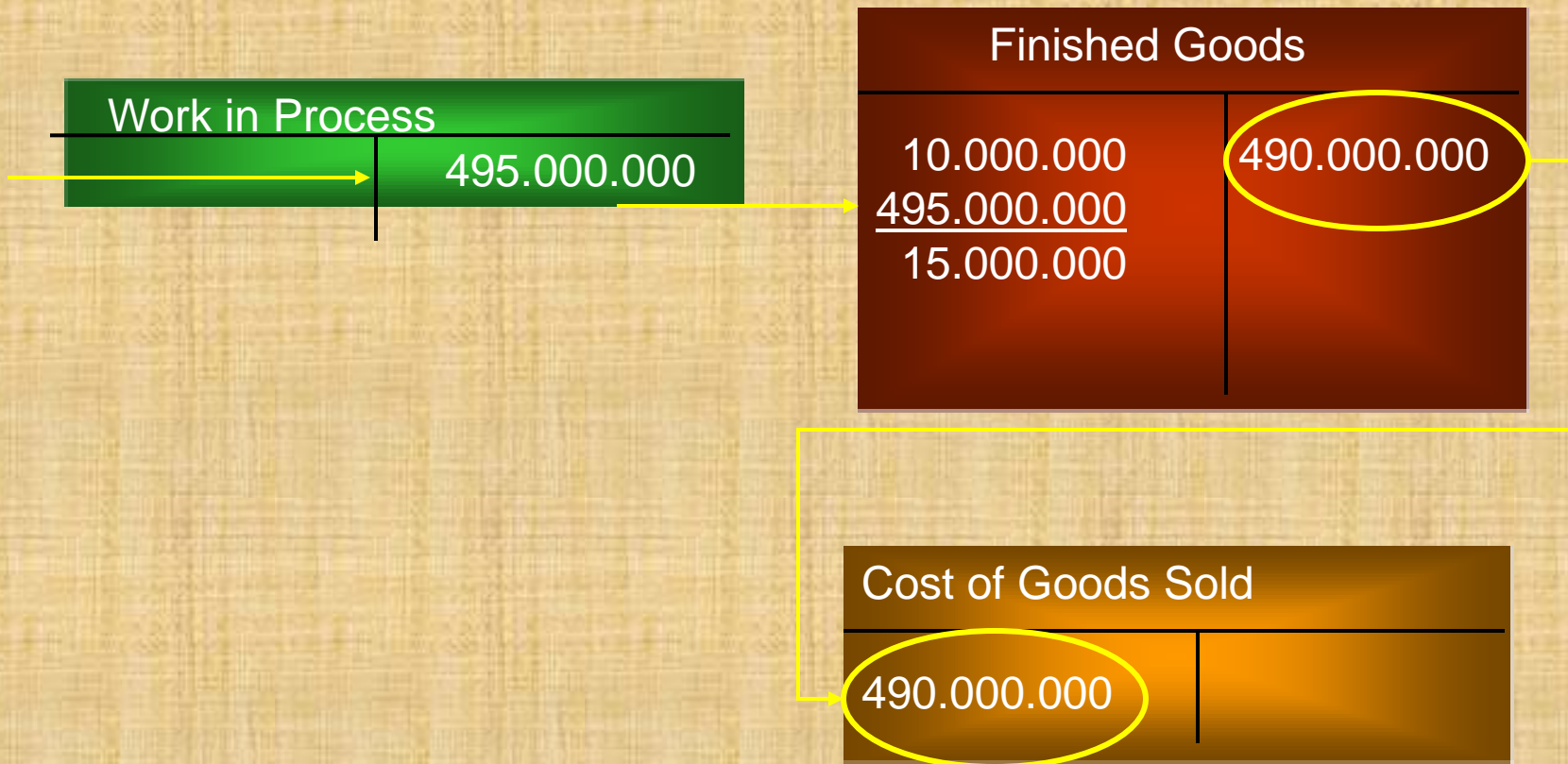
Berapakah cost of goods sold?

Beginning finished goods	Rp 10.000.000
Cost of goods manufactured	495.000.000
Ending finished goods	<u>15.000.000</u>
Cost of goods sold	Rp 490.000.000

# FLOW OF COSTS

Work in Process		
Beg. Balance	30.000.000	495.000.000
Direct mtl's. used	200.000.000	
Direct labor	105.500.000	
Indirect mfg. costs	<u>194.500.000</u>	
Ending Balance	35.000.000	

# FLOW OF COSTS



# PERBEDAAN MERCHANDISING COMP. DGN MANUFACTURING COMP.

	MERCHANDISING COMPANY	MANUFACTURING COMPANY
<b>BALANCESHEET</b>	Hanya ada satu rekening persediaan yaitu persediaan barang dagangan	<b>Terdapat lebih dari satu rekening persediaan :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>⌚ <b>Persediaan bahan baku</b></li> <li>⌚ <b>Persediaan bahan penolong</b></li> <li>⌚ <b>Persediaan barang dalam proses</b></li> <li>⌚ <b>Persediaan barang jadi</b></li> </ul>
<b>INCOME STATEMENT</b>	Barang tersedia dijual diperoleh dari persediaan awal barang dagangan + pembelian	Barang tersedia dijual diperoleh dari persediaan awal barang dalam proses + harga pokok produksi.

# MANUFACTURING COMPANY

## BALANCE SHEET

**Inventoriable  
Costs**

Persediaan  
BB

Persediaan  
BJ

Persediaan  
BDP

## INCOME STATEMENT

Pendapatan

(-)

Hrg Pokok  
Penjualan

(=) Gross Margin  
(-)

Biaya  
Periode

= Operating Income

Terjadi  
penjualan

# MERCHANDISING COMPANY

## BALANCE SHEET

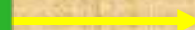
**Inventoriable  
Costs**

**Pembelian  
Merchandise**



**Persediaan**

Terjadi  
penjualan



## INCOME STATEMENT

**Pendapatan**

**(-)**

**Hrg Pokok  
Penjualan**

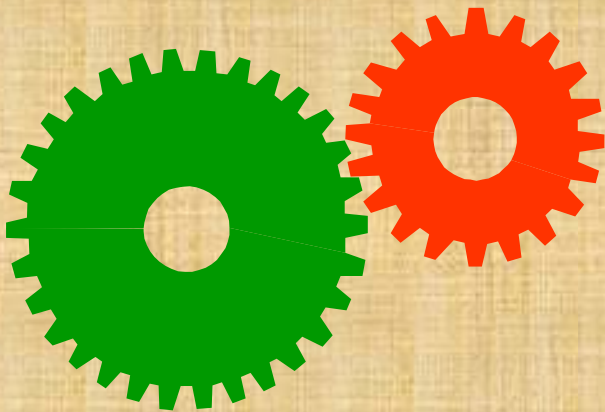
**= Gross Margin**

**(-)**

**Biaya  
Periode**

**= Operating Income**

# PRIME COSTS

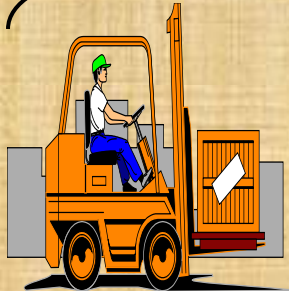


# PRIME COSTS

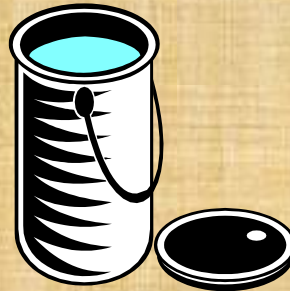
Berapakah prime costs PT. Bicycles ?

BBB	Rp 200.000.000
+ BTKL	<u>105.500.000</u>
=	Rp 305.000.000

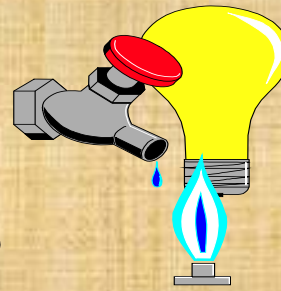
# CONVERSION COSTS



**Indirect  
Labor**



**Indirect  
Materials**



**Other**

# CONVERSION COSTS

Berapakah conversion costs  
PT. Bicycles ?

BTKL	Rp105.500.000
+ BOP	<u>194.500.000</u>
=	Rp 300.000.000

# MEASURING COSTS

Manufacturing overhead (BOP)

TK tak langsung	Gaji manajer	Tambahan gaji
Operator truk forklift (internal handling of materials)		
perlengkapan	Rework labor	
Overtime premium	Idle time	

# MEASURING COSTS

Overtime premium biasanya  
Dianggap sebagai bagian dari BOP

Asumsikan bahwa karyawan mendapat upah Rp18.000/jam  
Dan mendapat upah lembur  $\frac{1}{2}$  dari upah normal

# MEASURING COSTS

Berapakah overtime premium?

$$\text{Rp } 18.000 \times 50\% = \text{Rp } 9.000 \text{ per jam overtime}$$

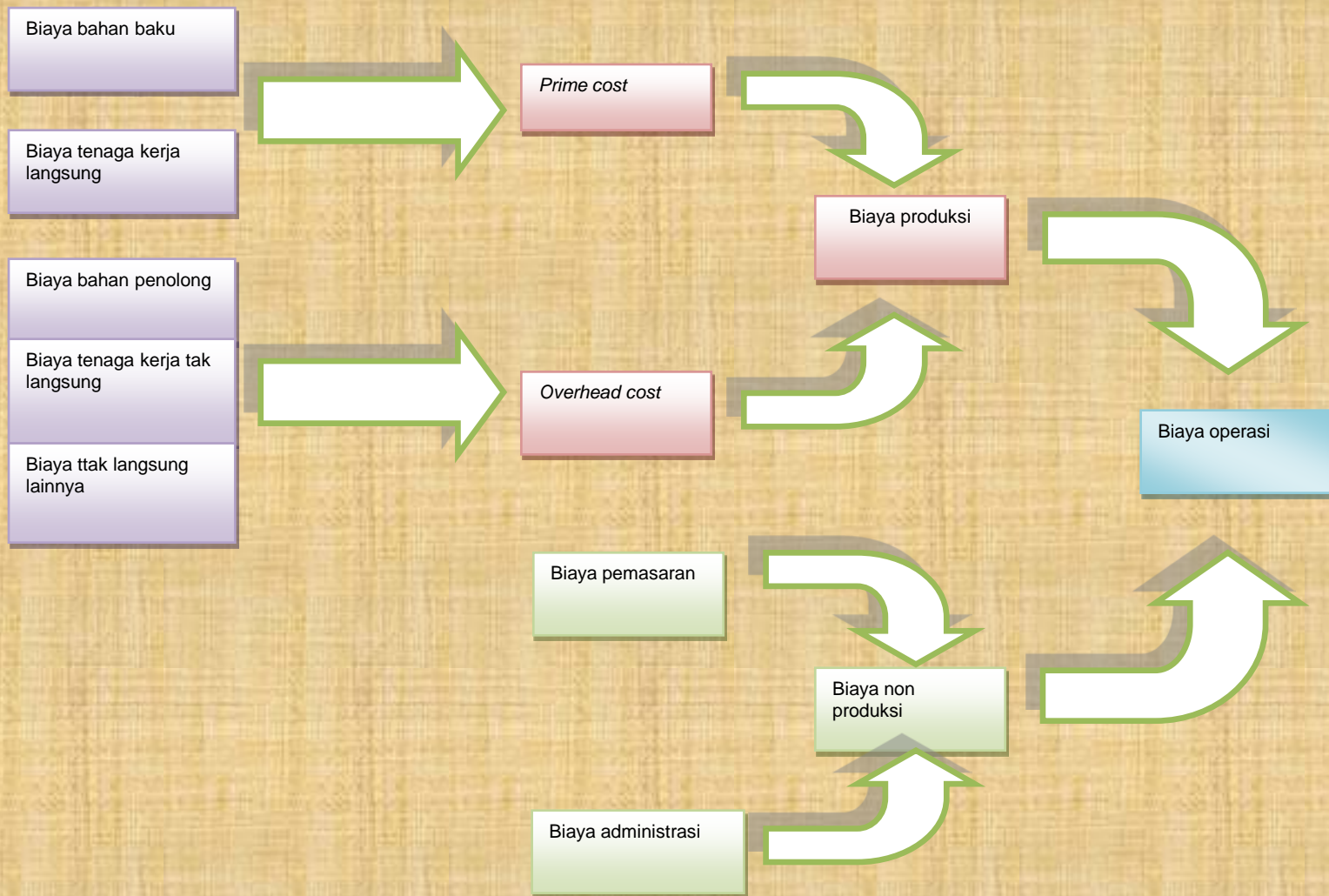
Jika karyawan bekerja selama 44 jam dalam seminggu,  
Berapakah pendapatannya?

BTKL	44 jam $\times$ Rp 18.000 =	Rp 792.000
Overtime premium	4 jam $\times$ Rp 9.000 =	<u>36.000</u>
Total		Rp 828.000

# PRODUCT COST

Biaya produk adalah jumlah dari biaya-biaya yang dibebankan ke produk untuk tujuan tertentu

1. Pricing dan pengambilan keputusan yg berhubungan dg produk
2. Kontrak dengan pemerintah
3. Penyusunan laporan keuangan untuk pelaporan eksternal sesuai prinsip akuntansi berterima umum



<b>Aliran biaya dalam proses produksi</b>	<b>Proses data biaya dalam akuntansi biaya</b>
Pembelian bahan baku dan bahan penolong	Menghitung dan mencatat harga pokok bahan baku dan bahan penolong.
Pemakaian bahan baku dan bahan penolong	Menghitung dan mencatat pemakaian bahan baku dan bahan penolong.
Pemakaian jasa tenaga kerja	Menghitung dan mencatat pemakaian jasa tenaga kerja langsung dan tenaga kerja tak langsung
Pemakaian fasilitas produksi	Menghitung dan mencatat biaya overhead pabrik
Pengumpulan biaya produksi	Menghitung harga pokok produksi
Penyimpanan produk selesai	Menghitung dan mencatat persediaan produk selesai Menghitung dan mencatat persediaan produk dalam proses
7. Penjualan	Menghitung dan mencatat harga pokok penjualan. Menghitung dan mencatat hasil penjualan

**LAP. BIAYA PRODUKSI**

BBB

P. BB AWAL	XXX	
PEMBELIAN	<u>XXX</u>	
	XXX	
P. BB. AKHIR	<u>XXX</u>	
		XXX
BTKL		XXX
BOP		<u>XXX</u>
<b>BIAYA PRODUKSI</b>		<b><u>XXX</u></b>

**LAP. HRG. PK. PRODUKSI**

PERS. BDP.AWAL	XXX
<b>BIAYA PRODUKSI</b>	<b><u>XXX</u></b>
	XXX
PERS. BDP AKHIR	<u>XXX</u>
<b>HPP</b>	<b><u>XXX</u></b>

**LAP. LABA- RUGI**

PENJUALAN	XXX
<b>HPPj</b>	<b><u>XXX</u></b>
LABA KOTOR	XXX
BIAYA USAHA	<u>XXX</u>
LABA BERSIH USAHA	XXX
BIAYA NON USAHA	<u>XXX</u>
LABA BERSIH SEBLM PJK	XXX
TAKSIRAN PJK	<u>XXX</u>
<b>LABA BERSIH SETLH PJK</b>	<b><u>XXX</u></b>

**LAP. HRG. PK. PENJUALAN**

PERS. BRG JADI AWAL	XXX
<b>HPP</b>	<b><u>XXX</u></b>
	XXX
PERS. BRG JADI AKHIR	<u>XXX</u>
<b>HPPj</b>	<b><u>XXX</u></b>

*Selesai*